



DIGUNAKAN AJANG PENTAS SENI Minggu, Penggal Jalan Sudirman Ditutup

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengambil kebijakan cukup mendadak. Penggal Jalan Sudirman mulai dari perempatan Kotabaru ke barat hingga pertigaan Terban akan ditutup setiap hari Minggu, khususnya minggu ketiga tiap bulan.

Penutupan akses jalan utama di Kota Yogyakarta tersebut akan berlangsung pada pukul 06.00 hingga 10.00 WIB. "Besok Minggu (21/4) akan kami awali yang pertama kali. Rencana memang setiap bulan satu kali saja. Tetapi bisa jadi nanti setiap minggu ditutup," ungkap Kepala Bidang Humas dan Informasi Pemkot Yogyakarta, Tri Hastono dalam jumpa pers kepada wartawan, Rabu (17/4).
Tri Hastono menambahkan, penutupan jalan itu dalam rangka kegiatan Jogja Kreatif. Bidang Humas dan Informasi bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kesenian dan Kebudayaan Kota Yogyakarta akan menggelar pentas seni jalanan, fashion dan juga pameran kerajinan.

Menurutnya, dipilihnya Jalan Sudirman karena merupakan satu-satunya jalan yang memiliki banyak jalur ventilasi. Sehingga meski pihaknya akan menutup akses jalan tanpa me-

lakukan sosialisasi kepada masyarakat, namun dipastikan tidak akan mengganggu lalu lintas. "Di sana nanti justru akan menjadi destinasi wisata baru karena kami pentaskan kesenian. Bahkan juga akan menjadi wahana *car free day*," tandasnya.

Kendati menjadi ajang pentas seni, namun kesenian yang ditampilkan bukan potensi dari warga atau komunitas lokal Yogyakarta. Melainkan akan meminta bantuan komunitas dari luar daerah, terutama dari kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dan Sekolah Menengah Seni Rupa (SM-SR) yang ada di Bantul.

Menurut Tri Hartono yang juga Ketua Panitia Jogja Kreatif, dipilihnya komunitas seni dari ISI maupun SMSR

tersebut karena gratis. Oleh karena itu, pihaknya juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk kegiatan tersebut. "Tidak ada alokasi anggaran. Makanya kami gaet mereka yang sudah memiliki kreativitas dan tidak perlu membayar," tandasnya.

Meski begitu, Kasie Pengembangan Atraksi Wisata Dinas Pariwisata Kesenian dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Andriani Irawati menambahkan, pihaknya tetap memberikan ruang bagi potensi seni lokal. Akan tetapi, baru diprioritaskan untuk satu kelompok yang berasal dari Kecamatan Gondokusuman saja. Bagi kelompok yang ada di kecamatan lain, masih akan dicarikan formulasi waktunya. (R-9)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005